

**METODE MENGAJAR HYBRID LEARNING UNTUK  
MENINGKATKAN MINAT DAN MOTIVASI BELAJAR SISWA  
SMP NEGERI 14 SURAKARTA**

**Ahmalia Latiffa<sup>1)</sup>, Maskun Pudjianto<sup>2)</sup>**

DIV Fisioterapi, Universitas ‘Aisyiyah Surakarta

Dosen, Universitas ‘Aisyiyah Surakarta

**Abstrak**

Sejak virus pandemi Covid-19 masuk ke Indonesia pada tahun 2020 seiring waktu berjalan memiliki dampak pada pendidikan, pemerintah menganjurkan untuk menutup kegiatan pembelajaran di sekolah dan menerapkan pembelajaran Dalam Jaringan (daring). Minat belajar siswa menurun selama pembelajaran dilakukan secara daring selama 1 tahun lebih, namun dengan kebijakan sekolah juga tetap membatasi kerumunan di sekolah dengan dilakukan 2 sistem pembelajaran tatap muka dan daring menggunakan *google meet*. Sistem pembelajaran ini disebut *Hybrid Learning* merupakan suatu pembelajaran yang memadukan antara kegiatan belajar tatap muka dengan pembelajaran berbasis teknologi internet bertujuan untuk meng-integrasikan aktivitas supaya dapat menguatkan, melengkapi dan mendukung proses belajar. Metode yang digunakan menggunakan kuesioner *pre* dan *post* untuk mengetahui minat belajar siswa serta manfaat metode *Hybrid Learning*.

Keywords: *Hybrid Learning*, Minat dan Motivasi, Guru, Siswa.

**Abstract**

*Since the Covid-19 virus pandemic entered Indonesia in 2020 over time has had an impact on education, the government hopes to close learning activities in schools and implement online learning. Students' interest in learning decreases as long as learning is carried out boldly for 1 year, but school policy also limits restrictions in schools by carrying out 2 face-to-face*